

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.45% Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,715-5,770).

Today's Info

- Belanja Modal JECC Rp 50 Miliar
- BSDE Bagi Dividen Rp 5 per Saham
- Rajawali Capital Tambah Kepemilikan BWPT
- Butuh *Capex* Besar, DUTI Tidak Bagi Dividen
- Emiten Sinarmas Incar *Recurring Income*
- Penjualan Alat Berat UNTR Melonjak

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	9,250-9,350	8,850
PTBA	B o W	11,150-11,250	10,500
GJTL	Trd. Buy	1,255-1,285	1,120
TLKM	B o W	4,460-4,520	4,270
CPIN	S o S	3,020	3,230

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	33.09	4,400

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBHI	05 Jun	EMS
KLBF	05 Jun	EMS
TSPC	05 Jun	EMS
UNSP	05 Jun	EMS

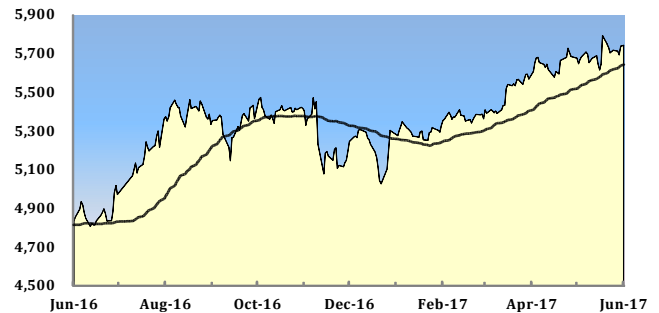
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TOWR	Div	68.6	14 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI (A)	100 : 78	926.16	05 Jun
BUMI (B)	100 : 25	926.16	05 Jun

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			
IDR (Offer)	400— 500		
Shares	300,000,000		
Offer	30 May—01 June 2017		
Listing	07 June 2017		

IHSG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	13,495	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,942	5,715	5,770
Market Cap. (IDR Trillion)	6,255	5,695	5,790
Total Freq (x)	341,045	5,665	5,820
Foreign Net (IDR Billion)	(27.5)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,742.45	4.29	0.07%
Nikkei	20,177.28	317.25	1.60%
Hangseng	25,924.05	114.83	0.44%
FTSE 100	7,547.63	3.86	0.05%
Xetra Dax	12,822.94	158.02	1.25%
Dow Jones	21,206.29	62.11	0.29%
Nasdaq	6,305.80	58.97	0.94%
S&P 500	2,439.07	9.01	0.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	49.95	-0.7	-1.34%
Gold Price USD/Ounce	1262.88	-3.4	-0.27%
Nickel-LME (US\$/ton)	8874.25	81.3	0.92%
Tin-LME (US\$/ton)	20420.00	-130.0	-0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2730.00	-29.0	-1.05%
Coal EUR (US\$/ton)	75.95	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	71.10	1.4	2.01%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13304.00	-19.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,789.7	1.00%	8.54%
Medali Syariah	1,693.7	-0.14%	0.98%
MA Mantap	1,535.3	0.18%	17.41%
MD Asset Mantap Plus	1,445.4	0.73%	9.62%
MD ORI Dua	1,818.8	-1.31%	8.43%
MD Pendapatan Tetap	1,065.3	1.04%	9.20%
MD Rido Tiga	2,163.6	0.70%	11.74%
MD Stabil	1,136.1	1.02%	8.55%
ORI	1,844.8	-2.08%	4.94%
MA Greater Infrastructure	1,245.8	0.89%	4.87%
MA Maxima	903.1	-2.77%	1.48%
MD Capital Growth	1,025.1	-0.19%	5.00%
MA Madania Syariah	1,035.4	-1.04%	5.83%
MA Mixed	1,042.4	-2.04%	-2.22%
MA Strategic TR	1,024.2	-0.22%	5.95%
MD Kombinasi	787.8	2.91%	-3.05%
MA Multicash	1,335.8	0.39%	6.40%
MD Kas	1,398.6	0.52%	6.17%

Harga Penutupan 02 June 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.45% Dalam Sepekan. IHSG akhir pekan ditutup menguat tipis +0.07% ke level 5,742 yang didorong oleh lima sektor yang menguat dipimpin aneka industri yang naik +2.57%. Sedangkan lima sektor yang melemah yang dipimpin oleh sektor perdagangan yang turun (1.98%) dan industri dasar sebesar (1.42%). Investor asing catatan penjualan sebesar IDR27.5 miliar. Selama sepekan 29 Mei – 2 Juni, IHSG tercatat naik sebanyak +0.45% yang dipimpin oleh sektor aneka industri sebesar +2.49%. pada perdagangan akhir pekan, saham-saham yang menjadi *market laggard* adalah HMSP, EMTK, TPIA, UNTR, BBNI sedangkan *market leader* untuk perdagangan akhir pekan adalah ASII, BBKA, BBRI, UNVR, TLKM.

Perdagangan saham Amerika Serikat (AS) akhir pekan, pasar ditutup naik. Saham-saham teknologi yang naik +1.04% dan industrial yang naik +0.49% menjadi pengerek naiknya bursa. Pada data *nonfarm payrolls*, pemerintah AS mengumumkan ada penambahan tenaga kerja 138.000 di bulan Mei, meskipun lebih rendah ketimbang perkiraan ekonom di pasar. Indeks DJIA naik sebanyak +0.29% menjadi 21,206. Indeks S&P 500 naik +0.37% menjadi 2,439 dan Nasdaq Composite naik +0.94% menjadi 6,306. Dalam sepekan, S&P 500 bertambah +0.95%. DJIA naik +0.59% dan Nasdaq bertambah +1.54%. Sementara itu, di bursa regional, indeks PSEi Filipina melemah (0.30%), indeks SE Thailand melemah (0.47%), indeks FTSE Straits Time Singapura menguat +0.04%, dan indeks FTSE Malay KLCI turun (0.12%).

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,715-5,770). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,742. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas support level terdekat di 5,730 di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 5,770. RSI tampak kembali bergerak meninggalkan wilayah oversold, namun MACD yang cenderung melemah berpotensi untuk menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	Keyakinan Konsumen	May-2017	-	123,7	124
8	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD123,3 Miliar	USD125 Miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	-	4,2%	5,4%
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	-	2,3%	2,5%
6	Tiongkok	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD3030 Miliar	USD3030,9 Miliar
6	Jepang	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD1242 Miliar	USD1244,3 Miliar
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended June 2-2017	-	-6,428 Juta Barel	-0,94 Juta Barel
7	Jepang	Transaksi Berjalan	Apr-2017	-	¥2907,7 Miliar	¥1900 Miliar
7	Jepang	PDB (YoY)	Q1-2017	-	1,2%	2,4%
7	Jepang	PDB (QoQ)	Q1-2017	-	0,3%	0,6%
7	Tiongkok	Neraca Perdagangan	May-2017	-	USD38,05 Miliar	USD40 Miliar
7	Tiongkok	Ekspor (YoY)	May-2017	-	8%	
7	Tiongkok	Impor (YoY)	May-2017	-	11,9%	
8	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ended May 27 - 2017	-	1915 Ribu	1893 Ribu
8	AS	Initial Jobless Claim	Week Ended June 3-2017	-	248 Ribu	244 Ribu
8	Euro	PDB 3rd Est (YoY)	Q1-2017	-	1,8%	1,7%
8	Euro	Suku bunga acuan	June-2017	-	0%	0%
8	Tiongkok	Inflasi (YoY)	May-2017	-	1,2%	1,1%
8	Tiongkok	Inflasi (MoM)	May-2017	-	0,1%	0,2%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada April 2017 meningkat.** Kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1,14 juta wisatawan atau meningkat 7,09% (MoM) dan 26,75% (YoY). Secara umum, kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 mengalami tren peningkatan. (Sumber: BPS).
- **Inflasi Mei 2017 meningkat.** Inflasi Mei 2017 tercatat sebesar 0,39 (MoM) dan 4,33% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi April 2017 sebesar 0,09% (MoM) dan 4,17% (YoY). Berdasarkan komponennya, inflasi inti tercatat sebesar 0,09% (MoM) dan 3,20% (YoY), inflasi *administered price* sebesar 0,14% (MoM) dan 9,14% (YoY), dan inflasi bergejolak sebesar 0,16% (MoM) dan 3,26% (YoY). Secara umum, inflasi pada tahun 2017 mengalami tren peningkatan. (Sumber: BPS)

GLOBAL

- **Bank sentral Tiongkok (PBoC) berjanji untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya pada tahun ini.** (Sumber: *Bisnis*)
- **Defisit Neraca Perdagangan Amerika Serikat (AS) pada April 2017 meningkat dan di atas ekspektasi pasar.** Defisit Neraca Perdagangan AS tercatat sebesar USD47,6 miliar atau lebih besar dibandingkan dengan defisit bulan sebelumnya sebesar USD45,3 miliar dan ekspektasi pasar sebesar USD44 miliar. Secara umum, defisit neraca perdagangan AS pada tahun 2017 cenderung lebih besar dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Ekspor AS April 2017 menurun sedangkan impor meningkat.** Ekspor AS April 2017 tercatat sebesar USD190,98 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan realisasi ekspor bulan sebelumnya sebesar USD191,5 miliar. Sementara itu, impor April 2017 tercatat sebesar USD238,6 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD236,7 miliar. Secara umum, pada tahun 2017 ekspor dan impor AS meningkat dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Akun gaji tenaga kerja non pertanian AS Mei 2017 menurun.** Akun gaji tenaga kerja non pertanian tercatat sebesar 138 ribu akun atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 174 ribu akun dan ekspektasi pasar sebesar 185 ribu akun. Secara umum, akun gaji tenaga kerja non pertanian pada tahun 2017 cenderung menurun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Tingkat pengangguran terbuka AS Mei 2017 menurun.** Tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 4,3% atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 4,4%. Secara umum, tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2017 mengalami tren penurunan. (Sumber: *Tradingeconomics*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	850.0	(28.0)	-99.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	-0.50%	-4.4%
USD/JPY	110.400	-0.64%	-3.4%
USD/SGD	1.381	-0.32%	-3.5%
USD/MYR	4.280	-0.14%	-4.3%
USD/THB	34.143	0.04%	-4.3%
USD/EUR	0.886	-0.48%	-6.2%
USD/CNY	6.808	-0.14%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Belanja Modal JECC Rp 50 Miliar

- PT Jembo Cable Company Tbk. (JECC) menganggarkan belanja modal pada tahun ini sebesar Rp50 miliar. Anggaran tersebut akan digunakan untuk rehabilitas mesin dan pembelian mesin baru. Mesin-mesin yang bakal disegarkan meliputi produksi kabel semua jenis. Saat ini, kapasitas produksi Jembo untuk kabel alumunium mencapai 900 ton per bulan. Sedangkan untuk kabel tembaga mencapai 600-700 ton per bulan. Utilisasi 80% hingga 90%.
- JECC berkomitmen membagikan dividen tunai sebesar Rp600 per lembar saham. Saat ini, jumlah saham beredar mencapai 151 juta lembar. Dengan demikian, total dividen tunai mencapai Rp90,2 miliar.
- Penjualan JECC naik dari sebesar Rp1,66 triliun pada 2015, naik 22,51% menjadi Rp2,03 triliun pada tahun lalu. Laba bersih naik hingga Rp132,4 miliar, naik dari Rp2,5 miliar pada 2015.
- Pada kuartal pertama tahun ini, JECC membukukan laba bersih sebesar Rp42,41 miliar. Kinerja itu tumbuh 23,4% dibandingkan Rp34,37 miliar pada periode sama tahun lalu. Penjualan mencapai Rp540,17 miliar, naik 3,3% dibandingkan Rp522,96 miliar pada periode sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

BSDE Bagi Dividen Rp 5 per Saham

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) akan membagikan dividen atas laba 2016 kepada para pemegang saham senilai Rp96,23 miliar, atau Rp5 per saham.
- Nilai deviden tersebut masih sama dengan tahun lalu yang juga senilai Rp96 miliar. Nilai dividen yang dibagikan perseroan dalam dua tahun terakhir ini merupakan yang terendah sejak 2010.
- Adapun, pada tahun lalu BSDE membukukan pendapatan Rp6,5 triliun, tumbuh tipis 5,02% dibandingkan Rp6,2 triliun pada 2015. Meski begitu, perseroan mencatatkan penurunan laba bersih 16,04% menjadi Rp1,8 triliun dibandingkan Rp2,14 triliun pada 2015.
- Perseroan memutuskan untuk menahan laba sebesar Rp1,6 triliun untuk kepentingan penambahan modal kerja untuk pengembangan proyek-proyek baru tahun ini dan tahun mendatang.
- Proyek terbaru yang akan ditangani perseroan tahun ini yakni Southgate Residence di Tanjung Barat, Jakarta Selatan yang total akan menelan investasi Rp2,6 triliun. Proyek tersebut akan dikembangkan dalam tiga tahap. Untuk tahun ini, kebutuhan investasinya diperkirakan mencapai Rp1 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Rajawali Capital Tambah Kepemilikan BWPT

- PT Rajawali Capital International menambah kepemilikan saham dalam PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) sebanyak 143,89 juta lembar saham menjadi 11,83 miliar lembar dengan porsi kepemilikan sebesar 37,52%.
- Abed Nego, Direktur Rajawali Capital Indonesia, menuturkan perseroan telah menambah kepemilikan saham dalam BWPT. Penambahan tersebut dilakukan lewat transaksi pembelian saham yang berlangsung pada 26 dan 29 Mei 2017. RCI membeli 70 juta lembar saham BWPT pada level harga Rp266 per lembar atau senilai total Rp18,62 miliar pada 26 Mei 2017.
- Selanjutnya, pada 29 Mei 2017, perusahaan milik Peter Sondakh ini membeli 73,89 juta lembar saham pada harga Rp264 per saham dengan total nilai transaksi Rp19,5 miliar. Dengan begitu, total pembelian saham BWPT oleh RCI mencapai 143,89 juta lembar senilai total Rp38,12 miliar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Butuh Capex Besar, DUTI Tidak Bagi Dividen

- Emiten properti di bawah Sinar Mas Group PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang sahamnya atas laba tahun 2016 demi memenuhi kebutuhan belanja modal tahun ini Rp1 triliun.
- Lie Jani Harjanto, Wakil Direktur Utama DUTI, mengatakan bahwa perseroan tahun ini akan memulai proyek baru perseroan di Tanjung Barat, Jakarta Selatan, yakni Southgate Superblock di atas lahan seluas 5,4 hektar.
- Proyek tersebut akan mencakup mal, apartemen, menara perkantoran, apartemen servis, dan hotel. Proyek ini akan dikembangkan dalam tiga tahap hingga 2024 mendatang. Kebutuhan investasi untuk menyelesaikan seluruh proyek ini diperkirakan mencapai Rp2,6 triliun.
- Untuk tahap pertama, perseroan akan membangun mall yang akan disewa oleh peritel asal Jepang yakni Aeon Mall dan satu menara apartemen sebanyak 300 unit. Kebutuhan modal untuk pengembangan tahap pertama tersebut pada tahun ini akan mencapai Rp1 triliun. (sumber : bisnis.com)

Emiten Sinarmas Incar *Recurring Income*

- Emiten-emiten Grup Sinarmas mengencangkan ekspansi di tengah pasar properti yang masih lesu. Misal, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mempersiapkan beberapa ekspansi tahun ini. DUTI menyiapkan belanja modal sebesar Rp 1 triliun.
- Salah satu penggunaan dana belanja modal ini adalah untuk pengembangan South Gate di wilayah Tanjung Barat, Jakarta Selatan. DUTI akan membangun apartemen satu tower dan mal dengan *anchor tenant* AEON Mall untuk tahap awal.
- DUTI menargetkan proyek ini rampung pada 2020. Dengan pembangunan ini, DUTI berharap bisa meningkatkan porsi pendapatan berulang (*recurring income*) berulang menjadi 50%. Saat ini *recurring income* berkontribusi 44% terhadap pendapatan.
- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) juga berencana mengembangkan beberapa proyek untuk menambah pendapatan berulang BSDE.. Proyek yang akan menambah porsi *recurring income* adalah melalui Green Office Park di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD). (Kontan)

Penjualan Alat Berat UNTR Melonjak

- PT United Tractor Tbk (UNTR) selama periode Januari-April 2017 mencatat penjualan alat berat sebanyak 1.186 unit. Angka penjualan itu lompat 72% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.
- Bukan hanya itu. Khusus pada bulan April 2017, penjualan alat berat UNTR mencapai 339 unit. Penjualan itu merupakan penjualan bulanan tertinggi selama tiga tahun terakhir. Pada April 2014, UNTR mencatat penjualan 366 unit. Sayangnya, semenjak itu penjualan UNTR terus berada dalam tren penurunan.
- Angka penjualan periode Januari-April 2017 sejauh ini juga merupakan angka penjualan tertinggi sejak 2015. Untuk periode Januari-April 2016, penjualan alat berat UNTR tercatat sebanyak 689 unit. Sementara, Januari-April 2015, penjualannya sebesar 966 unit. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.